

EDISI: SENIN, 19 FEBRUARI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,25%
Inflasi (Jan) : 0,62% (mom) & 3,25% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 131,98 Miliar
(per Januari 2018)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.570  0,64%
(Kurs JISDOR pada 15 Februari 2018)

STOCK MARKET

15 FEBRUARI 2018

IHSG : **6.591,58 (-0,04%)**
Volume Transaksi : 11,362 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 7,370 Triliun
Foreign Buy : Rp 1,515 Triliun
Foreign Sell : Rp 1,768 Triliun

BOND MARKET

15 FEBRUARI 2018

Ind Bond Index : **244,6262**  **-0,08%**
Gov Bond Index : 241,6645  **-0,09%**
Corp Bond Index : 255,8731  **-0,02%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Kamis 15/2/18 (%)	Rabu 14/2/18 (%)
5,25	FR0063	5,7233	5,6995
10,25	FR0064	6,3837	6,3600
13,25	FR0065	6,8288	6,8174
20,26	FR0075	7,1609	7,1275

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 15 FEBRUARI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,10%	IRDSHS +0,15%	-0,05%	
	Saham Agresif +0,16%	IRDSH -0,01%	+0,17%	
	PNM Saham Unggulan +0,19%	IRDSH -0,01%	+0,20%	
Campuran	PNM Syariah +0,08%	IRDPCS +0,13%	-0,05%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,06%	IRDPT -0,07%	+0,01%	
	PNM Amanah Syariah +0,00%	IRDTS -0,03%	+0,03%	
	PNM Dana Bertumbuh -0,07%	IRDPT -0,07%	+0,00%	
	PNM SBN 90 -0,05%	IRDPT -0,07%	+0,02%	
	PNM Dana SBN II -0,04%	IRDPT -0,03%	-0,01%	
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,03%	IRDPTS -0,07%	+0,04%	
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
PNM DANA TUNAI +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Likuid +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	

Spotlight News

- Neraca perdagangan Indonesia pada Januari 2018 defisit 670 juta dollar AS atau sekitar Rp 9 triliun. Ini terjadi karena nilai impor, yaitu US\$15,13 miliar, lebih tinggi dari nilai ekspor sebesar US\$14,46 miliar
- Tren suku bunga rendah dunia berakhir tahun ini. Kondisi itu akan berdampak kepada negara-negara berkembang. Di Indonesia, penurunan suku bunga kredit diperkirakan akan semakin melambat
- Prospek perekonomian global pada sisa kuartal I/2018 masih dibayangi sentimen dari Amerika Serikat, terutama pergerakan suku bunga The Fed dan sejumlah isu geopolitik
- Laju impor yang jauh lebih kencang dibanding ekspor menyebabkan defisit neraca perdagangan pada Januari 2018 merefleksikan prospek positif perekonomian domestik dalam beberapa bulan ke depan
- Sejumlah emiten batubara berencana meningkatkan produksi pada 2018 seiring memanasnya harga batubara. Pelaku usaha juga optimistis pendapatan perusahaan akan meningkat

Economy

1. Asumsi Harga Minyak di APBN 2018 Tak Realistis

Patokan harga minyak Indonesia dalam asumsi makro APBN 2018 sebesar 48 dollar AS per barrel dinilai sudah tak realistis. Sebab, sampai dengan Minggu (18/2) siang, harga minyak mentah dunia sudah melampaui asumsi itu. Harga minyak mentah jenis WTI mencapai 61,68 dollar AS per barrel, sedangkan jenis Brent 64,84 dollar AS per barrel. (Kompas)

2. Harga Beras Belum Turun Signifikan

Penurunan harga beras di Jakarta ataupun rata-rata nasional belum terlalu signifikan meski panen telah berlangsung dan sebagian beras impor telah tiba. Luas panen dan pasokan ke pasar masih relatif kecil sehingga tidak signifikan menekan harga beras. (Kompas)

3. Tren Suku Bunga Rendah Berakhir

Tren suku bunga rendah dunia berakhir tahun ini. Kondisi itu akan berdampak kepada negara-negara berkembang. Di Indonesia, penurunan suku bunga kredit diperkirakan akan semakin melambat. Kendati begitu, Bank Indonesia berkomitmen menjaga tren penurunan suku bunga di dalam negeri menjadi satu angka terus berlanjut. Rencana kenaikan suku bunga oleh sejumlah bank sentral negara maju, terutama Bank Sentral AS, akan menjadi tantangan bagi Gubernur BI terpilih. (Kompas)

4. Impor Barang Modal Meningkat Pesat

Badan Pusat Statistik mencatat neraca perdagangan Indonesia pada Januari 2018 defisit 670 juta dollar AS atau sekitar Rp 9 triliun. Ini terjadi karena nilai impor, yaitu 15,13 miliar dollar AS, meningkat lebih tinggi dari nilai ekspor yang sebesar 14,46 miliar dollar AS. (Kompas)

5. Menkeu Jamin Tak Ganggu Pelaku Usaha

Anjloknya rasio pajak menjadi catatan dalam kinerja anggaran. Namun, upaya memperbaiki performa rasio pajak akan dilakukan secara hati-hati supaya aktivitas perekonomian tak terganggu. (Bisnis Indonesia)

6. Pembangunan Lebih Selektif dan Realistis

Mengingat realisasi yang belum maksimal, pemerintah diharapkan segera menentukan prioritas proyek strategis nasional yang realistis agar dapat mendukung akselerasi pertumbuhan ekonomi pada masa mendatang. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Sentimen AS Tetap Membayangi Ekonomi Global

Prospek perekonomian global pada sisa kuartal I/2018 masih dibayang-bayangi sentimen dari Amerika Serikat, terutama pergerakan suku bunga The Fed dan sejumlah isu geopolitik. (Bisnis Indonesia)

2. Ekspor dan Akses Pasar Jadi Agenda Utama Perundingan RI – Uni Eropa

Pemerintah siap mendorong ekspor produk perikanan, kerajinan, dan tenaga kerja profesional melalui perjanjian perundingan Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement. (Investor Daily)

Industry

1. Pengembang Didata agar Kualitas Rumah Terjaga

Pemerintah terus melakukan registrasi pengembang perumahan agar kualitas rumah bersubsidi untuk masyarakat berpenghasilan rendah terjamin. Saat ini, yang sudah terdata sekitar 7.000 pengembang dan 15 asosiasi pengembang. Ke depan, hanya pengembang terdaftar di asosiasi dan pemerintah yang bisa menjual rumah dengan skema kredit pemilikan rumah bersubsidi. (Kompas)

2. Manufaktur Bergeliat

Laju impor yang jauh lebih kencang dibandingkan dengan ekspornyebabkan defisit neraca perdagangan pada Januari 2018 merefleksikan prospek positif perekonomian domestik dalam beberapa bulan ke depan. (Bisnis Indonesia)

3. Pasar Komputer Tablet Kian Menyusut

Pasar komputer tablet di Indonesia terus menyusut. Penjualan tablet diperkirakan merosot 20%—30% pada 2018. Siklus pakai tablet akan lebih panjang dibandingkan dengan ponsel pintar. (Bisnis Indonesia)

4. Kebijakan Ekspor Tekstil Gagal Fokus

Pelaku industri tekstil hulu nasional menilai bahwa harmonisasi antarkementerian dan instansi terkait merupakan kunci untuk meningkatkan daya saing produk dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

5. Dexin Steel Berproduksi 2020

Pembangunan pabrik baja karbon di Kawasan Industri Morowali, Sulawesi Tengah milik PT Dexin Steel Indonesia mulai berjalan. Pabrik ini nantinya memiliki kapasitas produksi sebesar 3,50 juta ton per tahun. (Bisnis Indonesia)

6. Pabrik Ponsel Bakal Dorong Investasi

Asosiasi Ponsel Seluruh Indonesia (APSI) memproyeksikan peningkatan produksi ponsel pada tahun ini dapat mencapai lebih dari 10% seiring dengan pertumbuhan permintaan dan pengurangan ponsel ilegal. (Bisnis Indonesia)

7. Batas Atas Bawah Harga Ayam dan Telur 5%

Kementerian Perdagangan berencana menetapkan batas atas dan bawah sebesar 5% untuk penjualan komoditas ayam ras dan telur ayam. Pembatasan itu untuk menjamin harga tetap stabil jika terjadi fluktuasi. (Bisnis Indonesia)

8. Produksi Tambang Menengah Kecil Melonjak

Harga batu bara yang terus menguat di kisaran US\$90-US\$100 per ton dikhawatirkan akan mendorong produsen skala menengah ke bawah untuk menaikkan produksi sehingga target pembatasan volume produksi secara nasional sulit tercapai. (Bisnis Indonesia)

9. Kredit Konsumsi Berpotensi Mekar

Tren suku bunga kredit konsumsi yang terus menurun mengikuti suku bunga simpanan membuat bank menyiapkan beragam program untuk memanfaatkan momentum tersebut. (Bisnis Indonesia)

10. Januari, Kredit Perbankan Tumbuh 7,4%

Bank Indonesia mencatat pertumbuhan kredit pada Januari 2018 mencapai 7,4% dibanding periode sama tahun lalu, namun lebih rendah dibanding akhir tahun lalu yang tumbuh 8,2%. (Investor Daily)

Market

1. Asing Agresif Jual SBN

Investor asing semakin agresif untuk menjual instrumen surat berharga negara di pasar sekunder dengan nilai jual bersih sepanjang Februari mencapai Rp18,69 triliun. Namun secara year to date, investor asing masih mencatat net buy sebesar Rp14,93 triliun di pasar SBN. (Bisnis Indonesia)

2. Beleid Penjataan Saham IPO Molor

Bursa Efek Indonesia menyatakan aturan terkait dengan batas penjataan saham antara investor ritel dan institusi dalam gelaran penawaran umum perdana saham rampung pada kuartal II/2018, mundur dari target sebelumnya pada kuartal I/2018. (Bisnis Indonesia)

3. Minat Investor Beli Surat Utang Masih Tinggi

Laju pasar obligasi domestik diprediksi bergerak mendarat pada perdagangan pekan ini. Meski demikian, harga obligasi tetap prospektif karena didukung oleh minat investor untuk membeli surat utang negara yang masih tinggi. (Investor Daily)

Corporate

1. Emiten Batubara Pacu Produksi

Sejumlah emiten batu bara berencana meningkatkan produksi pada 2018 seiring dengan memanasnya harga komoditas tersebut. Pelaku usaha juga optimistis pendapatan perusahaan akan meningkat seiring kenaikan harga batubara. (Bisnis Indonesia)

2. BJB Terbitkan Obligasi Rp2 Triliun

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) kembali merencanakan bakal segera menerbitkan obligasi sebesar Rp2 triliun pada kuartal II/2018 untuk mendukung ekspansi pembiayaan. (Bisnis Indonesia)

3. JSMR Kaji Opsi Akuisisi Tiga Ruas Tol WSKT

Jasa Marga (Persero) Tbk. tengah mengevaluasi rencana akuisisi tiga ruas tol Trans Jawa milik PT Waskita Karya (Persero) Tbk. sebagai langkah pengintegrasian operasional. (Bisnis Indonesia)

4. BSD Berencana Jual Lahan Rp1,8 Triliun

Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) membidik nilai penjualan lahan tahun ini sebesar Rp1,8 triliun. Target ini konservatif dibanding tahun lalu sebesar Rp3,1 triliun. (Investor Daily)

5. Mitra Adiperkasa Patok Kenaikan Pendapatan 15%

Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) membidik kenaikan total pendapatan sebesar 15% pada 2018. Untuk mencapai target tersebut perusahaan fokus mengembangkan *speciality store* serta segmen *food and bavarage*. (Investor Daily)

6. Bayu Buana Bidik Penjualan Rp2,15 Triliun

Bayu Buana Tbk (BAYU) menargetkan penjualan sebesar Rp2,15 triliun hingga akhir tahun ini atau tumbuh 13-15% dibanding tahun lalu sebesar Rp1,9 triliun. (Investor Daily)

7. Bank Mandiri Targetkan Kredit Tumbuh 13%

Bank Mandiri Tbk menargetkan pertumbuhan kredit sekitar 11-13% pada tahun ini dari tahun lalu yang mencapai Rp729,5 triliun atau naik 10,2% sehingga laba bersih 2017 melonjak 49,5% menjadi Rp20,6 triliun. (Investor Daily)

8. TBLA Terbitkan Obligasi Rp1 Triliun

Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) akan menerbitkan obligasi sebesar Rp1 triliun dengan tenor 5 tahun untuk melunasi pinjaman perbankan sehingga menurunkan saldo pinjaman dari perbankan. (Investor Daily)

